

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi beban pajak tangguhan dan karakteristik perusahaan yang dijelaskan oleh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2009. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Beban pajak tangguhan yang dilaporkan perusahaan sejalan dengan respon yang diberikan oleh investor. Investor sudah mampu menginterpretasikan dengan baik tentang substansi beban pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi;
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*. Semakin besar perusahaan maka *earnings response coefficient*-nya semakin kecil. Investor lebih merespon informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kecil karena perusahaan kecil hanya mengeluarkan informasi pada laporan keuangan akhir tahun sehingga informasi yang dikeluarkan dianggap lebih informatif dibandingkan oleh perusahaan besar yang informasinya sudah didapatkan dari laporan keuangan triwulan atau semester. Hal ini menunjukkan investor melihat

ukuran perusahaan dalam merespon informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan;

3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Investor belum memanfaatkan informasi *debt to asset ratio* (DAR) untuk merespon informasi laba yang dikeluarkan oleh perusahaan. *Debt asset ratio* lebih digunakan oleh pihak kreditor untuk melihat seberapa besar dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dapat dikembalikan atau dijamin oleh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.;
4. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. *Return on equity* yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat modal tertentu belum digunakan oleh investor untuk merespon informasi laba;
5. Beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC). Adanya beban pajak tangguhan yang dilaporkan oleh perusahaan dan ukuran besar dan kecilnya perusahaan mempengaruhi respon investor terhadap laba, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak mempengaruhi respon investor terhadap laba. Beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 23,2%. Sedangkan, nilai kontribusi sisa disimpulkan sebagai variabel lain dalam menjelaskan *earnings response coefficient*. Variabel ini antara lain: persistensi laba, beta, struktur modal dan kesempatan bertumbuh;

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian yang sama di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan penelitian berikut ini:

1. Periode yang diamati dalam penelitian ini terlalu pendek, yaitu 1 tahun pada tahun 2009. Penelitian ini tidak dapat mengamati pada tahun sebelum dan setelah 2009 karena IHSG tahun 2008 mengalami penurunan signifikan karena krisis keuangan global dan kasus gagal bayar saham grup Bakrie dan perusahaan belum mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tahun 2010 yang telah diaudit ke Bursa Efek Indonesia pada waktu dilakukan penelitian;
2. Penggunaan data tahun 2008 untuk perhitungan harga saham dimungkinkan menimbulkan masalah signifikansi terhadap variabel yang diambil karena keadaan harga saham yang kurang baik pada tahun tersebut;
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pemanufakturan, sehingga mengabaikan pengaruh industri (manufaktur dan non-manufaktur) terhadap ERC.

## **5.3 Saran**

Atas dasar keterbatasan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk hasil penelitian berikutnya, antara lain:

- 1 Bagi investor atau calon investor dapat mempertimbangkan beban pajak tangguhan yang dilaporkan oleh perusahaan yang menyebar pada Bursa

Efek Indonesia dalam periode ini yang mempengaruhi respon investor secara signifikan adalah pertumbuhan perusahaan yang bersangkutan;

2. Hindari penggunaan data tahun 2008 untuk penelitian yang menggunakan variabel *earnings response coefficient* atau variabel yang berkaitan dengan perubahan harga saham, keadaan harga saham pada tahun 2008 yang mengalami penurunan signifikan dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian;
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian berpengaruh kecil terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh rendahnya nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 23,2%. Oleh karena itu, para investor dan manajemen perusahaan juga selain mempertimbangkan faktor yang diteliti dalam penelitian ini juga harus mempertimbangkan faktor lain untuk memutuskan *earnings response coefficient* perusahaan yang belum diteliti;
4. Peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan topik yang sama, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan lain selain perusahaan manufaktur, menambah periode penelitian yang lebih panjang agar dapat digunakan untuk analisa jangka panjang. Kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel juga perlu diperhatikan sehingga sampel yang digunakan akan lebih banyak dan beragam agar dapat mewakili karakteristik populasi yang diteliti;

- 5 Menambahkan lama dan awal waktu *windows* menjadi 15 bulan yaitu 12 bulan sebelum laporan keuangan dan 3 bulan \setelah laporan keuangan diterbitkan. Karena lama waktu pengamatan memberikan  $R^2$  yang berbeda;
- 6 Peneliti yang ingin meneliti karakteristik perusahaan terhadap *earnings response coefficient*, sebaiknya menggunakan *proxy* yang berbeda untuk menjelaskan variabel yang berkaitan dengan struktur, kinerja dan pasar yang digunakan dalam penelitian ini;
- 7 Peneliti selanjutnya juga perlu untuk menambah atau mengganti variabel yang ada dengan variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* seperti pertumbuhan laba, kualita laba, beta dan efek industri. Dan penambahan variabel yang menggambarkan karakteristik perusahaan yang berkaitan dengan pasar misalkan tipe audit dan tipe industri yang tidak digunakan dalam penelitian ini.